

PENINGKATAN MUTU SEKOLAH DENGAN PERENCANAAN BERBASIS DATA RAPOR PENDIDIKAN

NASYROHAH HERFIYANTI, WITA SETIYANTI, AGUSTIN WULANDARI

Program Studi Manajemen Pendidikan Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang

Email : nasyarohahherfiyanti@gmail.com

ABSTRAK

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbud Ristek) mengeluarkan kebijakan Merdeka Belajar dalam rangka tercapainya pendidikan berkualitas bagi seluruh rakyat Indonesia. Pendidikan berkualitas berfokus pada pengembangan kompetensi dasar dan karakter untuk memastikan peserta didik mengalami kemajuan belajar sehingga lebih kompeten dan berkarakter. Salah satu kebijakan Merdeka Belajar yang telah diluncurkan adalah platform Rapor Pendidikan. Platform Rapor Pendidikan yang diluncurkan merupakan sebuah platform yang menyediakan data laporan hasil evaluasi sistem pendidikan sebagai penyempurnaan rapor mutu sebelumnya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif untuk mengkaji bagaimana permasalahan, merefleksikan pencapaian, dan memberikan bahan diskusi konstruktif bersama para pemangku kepentingan terkait untuk mencapai keberhasilan yang diharapkan.

Kata Kunci : Rapor pendidikan, perencanaan berbasis data, peningkatan mutu.

ABSTRACT

The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology (Kemdikbud Ristek) has issued the Free Learning policy to achieve quality education for all Indonesian citizens. Quality education focuses on developing basic competencies and character to ensure that students experience learning progress, making them more competent and characterful. One of the initiatives under the Free Learning policy is the Education Report Platform. The launched Education Report Platform provides data on the evaluation results of the education system as an improvement on previous quality reports. This research is a descriptive qualitative study to examine the issues, reflect on achievements, and provide constructive discussion materials with relevant stakeholders to achieve the expected success.

Keywords: Education report, data-driven planning, quality.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek penting dalam pembangunan suatu negara. Peningkatan mutu sekolah menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam konteks ini, penggunaan data rapor pendidikan sebagai landasan perencanaan dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan mutu sekolah. Rapor pendidikan mencakup informasi penting mengenai prestasi siswa, kinerja guru, dan kualitas pendidikan secara umum. Pendidikan saat ini menggunakan kurikulum merdeka mengajar yang sudah dilaksanakan sejauh ini bertujuan untuk meningkatkan standar pendidikan bagi seluruh warga Indonesia. menjadikan data bermanfaat untuk mengatasi tantangan utama dalam pendidikan (Dayal, 2023).

Memperkenalkan Platform Laporan Pendidikan, alat canggih dan mencakup segalanya yang dirancang untuk menyediakan data ekstensif mengenai hasil evaluasi sistem pendidikan. Platform ini menandai kemajuan yang signifikan dari laporan kualitas sebelumnya, dengan tujuan akhir mendorong peningkatan dalam sektor pendidikan. Pemanfaatan data pendidikan berperan penting dalam mendorong peningkatan kualitas pembangunan pendidikan secara keseluruhan. Data berfungsi sebagai landasan perencanaan yang efektif dan pengambilan keputusan yang terinformasi dalam lembaga pendidikan (Schildkamp, et al., 2012). Menurut

penelitian yang dilakukan oleh Schildkamp dkk (2012b), pemanfaatan data dalam pengambilan keputusan berpotensi meningkatkan hasil belajar siswa. Institusi pendidikan mempunyai kemampuan untuk memanfaatkan data dan informasi yang berkaitan dengan kondisi sekolah tertentu untuk menerapkan perubahan yang diperlukan dalam sistem pembelajaran

Mutu pendidikan dapat dilihat dalam dua hal, yakni proses pendidikan dan hasil pendidikan. Proses pendidikan yang bermutu bila seluruh komponen pendidikan terlibat dalam proses pendidikan itu sendiri. Faktor-faktor proses pendidikan adalah berbagai input, seperti bahan ajar, metodologi, sarana sekolah (Kadir, 2015) dukungan administrasi dan sarana prasarana dan sumber daya lainnya serta penciptaan suasana kondusif. Sedangkan, mutu pendidikan dalam konteks hasil pendidikan mengacu pada prestasi yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurun waktu tertentu (Suryosubroto, 2004 dalam Ismail, 2018) (Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam Vol:8 Th 2018).

Proses pendidikan dikatakan berkualitas apabila dapat memenuhi keinginan pelanggan. Mutu menurut Armand V. Fiegenbaum (1991) sebagaimana dikutip oleh Mulyadi, (2010:78) mengartikan mutu adalah kepuasan pelanggan sepenuhnya (*full customer satisfaction*). Dalam hal ini maka sekolah bermutu adalah sekolah yang dapat memuaskan pelanggannya, baik pelanggan internal maupun eksternal.

Mutu berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab I Ketentuan Umum sebagai berikut: Pasal 1 ayat (18) "Evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan". Pasal 3 "Standar Nasional Pendidikan berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu". Pasal 4 "Standar Nasional Pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat".

Perencanaan menurut Stoner dan Freeman (1992) dalam Djafri (2016:17) adalah proses menentukan bagaimana organisasi bisa mencapai tujuannya. Perencanaan adalah proses kegiatan yang menyiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu (Hidayat dan Machali, 2018:19). Jadi perencanaan adalah kegiatan yang sistematis dengan menentukan langkah konkret dari sumber daya yang ada, mengumpulkan data serta menyusun langkah-langkah atau strategi nyata untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien untuk meningkatkan mutu organisasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan desain studi kasus. Tujuan penggunaan pendekatan studi kasus adalah untuk memahami fenomena tersebut melalui analisis mendalam untuk mengetahui penggunaan rapor pendidikan untuk menyusun rencana peningkatan mutu sekolah. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan pencatatan untuk penelitian ini. Analisis data berlangsung melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rapor Pendidikan merupakan platform yang menyediakan data pelaporan hasil penilaian sistem pendidikan sebagai penyempurnaan dari rapor mutu sebelumnya. Kebijakan evaluasi sistem pendidikan yang baru lebih memperhatikan mutu pendidikan dan orientasi sistem yang komprehensif. Platform rapor pendidikan dapat membantu dinas pendidikan dan

satuan pendidikan memprioritaskan perbaikan yang relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. (Pusat Bantuan | Transkrip Pendidikan, n.d.)

Rapor pendidikan menunjukkan hasil evaluasi sistem pendidikan yang meliputi hasil belajar siswa, proses pembelajaran, pemerataan kualitas layanan, kualitas manajemen sekolah, dan kualitas sumber daya manusia sekolah. Sejak pertama kali diterbitkan pada tahun 2022, Kartu Laporan Pendidikan dapat digunakan oleh sekolah dan pemerintah daerah sebagai panduan untuk merencanakan strategi guna meningkatkan kualitas layanan. Dalam perkembangannya saat ini, Rapor Pendidikan dapat diakses oleh masyarakat sehingga dapat berkolaborasi untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Proses mengakses Rapor Pendidikan Satuan Pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Buka situs Rapor Pendidikan dan masuk menggunakan akun belajar.id.
2. Akses beranda.
3. Lihat mutu hasil belajar.
4. Lihat mutu pembelajaran.
5. Lihat kompetensi dan kinerja GTK.
6. Lihat pengelolaan sekolah yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.
7. Unduh data rapor dalam format excel.

Untuk menganalisis Laporan Pendidikan secara efektif, individu perlu memiliki kemampuan dasar statistik. Platform ini dirancang untuk memaksimalkan tampilan dan penyajian informasi, dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan penggunaannya bagi satuan dan wilayah pendidikan. Untuk mengakses data di platform Rapor Pendidikan, pengguna dapat mengikuti petunjuk berikut:

1. Label prestasi ditunjukkan oleh spektrum warna: biru (sangat baik), hijau (baik), kuning (cukup baik), dan merah (buruk).
2. Penelitian ini bertujuan memberikan definisi komprehensif tentang label pencapaian untuk interpretasi dan analisis spektrum warna.
3. Nilai numerik dalam satuan pendidikan menunjukkan kesamaan. Satuan pendidikan serupa mengacu pada lembaga pendidikan di Indonesia yang memiliki kesamaan dalam hal lokasi geografis dan latar belakang sosial ekonomi siswa. Atribut-atribut ini mencakup tidak hanya lingkungan sekitar, tetapi juga konteks nasional.

Setelah mengakses data tersebut, refleksi dan evaluasi dapat dilakukan, yang kemudian menjadi dasar untuk perencanaan yang tepat dan akurat, atau disebut Perencanaan Berbasis Data.

Rapor Pendidikan bersumber dari hasil Asesmen Nasional (AN), Data Pokok Pendidikan (Dapodik), Sistem Pendataan Pendidikan yang dikelola Kementerian Agama (EMIS), Badan Pusat Statistik (BPS), aplikasi dari guru dan tenaga kependidikan peserta didik (misalnya PMM, ARKAS dan SIMPKB), Badan Akreditasi Nasional (BAN), dan Tracer Study (khusus data pada tingkat sekolah kejuruan). Penilaian nasional dilaksanakan dengan melibatkan peserta didik, pendidik dan direktur sekolah, pesantren, dan program pendidikan sederajat pada jenjang pendidikan dasar dan menengah negeri dan swasta. Rapor Pendidikan menggunakan sebelas indikator utama untuk menggambarkan kualitas pendidikan di Indonesia secara keseluruhan.. Sebelas indikator utama tersebut adalah Kemampuan Literasi Murid, Kemampuan Numerasi Murid, Karakter Murid, Iklim Keamanan Sekolah, Iklim Inklusivitas Sekolah, Iklim Kebhinekaan Sekolah, Kualitas Pembelajaran, Penyerapan Lulusan SMK, Kemitraan dan Keselarasan SMK dengan Dunia Kerja, Persentase PAUD Terakreditasi Minimal B, Angka Partisipasi Sekolah.

- Sekolah memanfaatkan rapor Pendidikan dalam perencanaan berbasis data. Rapor pendidikan yang sudah diterima oleh sekolah harus dicermati dianalisis. Sekolah dapat mengidentifikasi hasil rapor pendidikan dengan cara mengunduh data dari platform rapor

pendidikan, merujuk kepada daftar indikator prioritas. Setelah itu tetapkan indikator rapor sebagai masalah yang akan diintervensi. Dari masalah yang akan diintervensi dilakukan analisis untuk mencari akar masalah. Setelah ditemukan masalah, sekolah dapat membuat program dan kegiatan sebagai solusi untuk setiap akar masalah yang ditetapkan. Sekolah kemudian melaksanakan penetapan daftar kegiatan yang akan dimasukkan dalam RKAS.. Menetapkan barang dan jasa yang akan dibelanjakan. Kemudian pihak bendahara sekolah bersama kepala sekolah memasukkan kegiatan dan anggaran ke dalam ARKAS.

Ada beberapa indikator dalam rapor pendidikan A.1 Literasi, A.2 Numerasi, A.3 Indeks karakter, D.4 Iklim keamanan sekolah, D.8 iklim kebhinekaan. Jika hasil data rapor pendidikan sekolah sudah didapat maka sekolah dapat menentukan perbaikan pada indikator yang berwarna merah, dan kuning untuk menjadi masalah.

- Sekolah memanfaatkan faktor-faktor yang mendukung dan mengatasi factor yang menghambat pemanfaatan rapor Pendidikan dalam perencanaan berbasis data. Masalah yang ada dari rapor pendidikan setelah dimasukkan dalam RKAS maka sekolah dapat menganalisis faktor penghambat dan faktor pendukung yang ada di sekolah untuk menyelesaikan masalah.

Guru bersama kepala sekolah dapat mendata penghambat apa saja yang sekiranya bisa diatasi dengan segera dan mandiri. Dan faktor penghambat lain yang perlu bantuan dari pihak lain seperti komite sekolah dan walimurid.

KESIMPULAN

Pemanfaatan platform ini dalam perencanaan berbasis data berfungsi sebagai alat yang berharga untuk mengidentifikasi penyebab utama permasalahan, merefleksikan pencapaian Rapor pendidikan, dan memfasilitasi dialog konstruktif dengan berbagai pemangku kepentingan pendidikan dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan. Rapor pendidikan tidak bertujuan untuk memeringkat satuan dan bidang pendidikan, membandingkan prestasi, atau menyalahkan dan mencari kesalahan. Perencanaan berbasis data adalah pendekatan transformatif yang bertujuan untuk mendorong institusi pendidikan dan daerah untuk mengembangkan inisiatif peningkatan kualitas yang didasarkan pada bukti empiris. Perencanaan berbasis data dilakukan dengan: (1) mudah melihat berbagai macam masalah dengan bantuan indikator yang ada; (2) memberikan refleksi kepada capaian, main mapping, dan proses di masing-masing daerah pelaksana; serta (3) melakukan perbaikan dengan konstruksi kegiatan yang sudah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bresciani, M. J. (2010). Data-driven planning: Using assessment in strategic planning. *New Directions for Student Services*, 2010(132), 39–50. <https://doi.org/10.1002/ss.374>
- Carlson, D., Borman, G. D., & Robinson, M. (2011). A multistate district-level cluster randomized trial of the impact of data-driven reform on reading and mathematics achievement. *Educational Evaluation and Policy Analysis*, 33(3), 378-398. <https://doi.org/10.3102/0162373711412765>
- Gehrmann, A., Pelzmann, S., & Matthes, D. (2017). Data-driven planning and regional educational management. In *Education, Space and Urban Planning* (pp. 319-327). Springer, Cham. https://doi.org/10.1007/978-3-319-42638-9_29
- Global Education Monitoring (GEM) Report 2020. (n.d.). UNESCO. Retrieved from <https://www.unesco.org/en/articles/global-education-monitoring-gem-report-2020>
- Gustafsson-Wright, E., Osborne, S., & Aggarwal, M. (n.d.). Digital tools for real-time data collection in education. Brookings. Retrieved October 2, 2023, from
- Copyright (c) 2024 LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran

- <https://www.brookings.edu/articles/digital-tools-for-real-time-data-collection-in-education/>
- Kemdikbudristek. (2022a). Permendikbudristek No. 9 Tahun 2022 tentang Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Jakarta: Kemdikbudristek.
- Kemdikbudristek. (2022b, March). Merdeka Belajar Episode Kesembilan Belas: Rapor Pendidikan Indonesia [Paparan Mendikbudristek]. Retrieved from https://merdekabelajar.kemdikbud.go.id/upload/file/194_1648802135.pdf
- Kemdikbudristek. (2022c). Buku Saku Rapor Pendidikan Indonesia untuk Satuan Pendidikan. Retrieved from https://merdekabelajar.kemdikbud.go.id/upload/file/200_1648811699.pdf
- Kemdikbudristek. (2022d). Buku Saku Rapor Pendidikan Indonesia untuk Daerah. Retrieved from https://merdekabelajar.kemdikbud.go.id/upload/file/201_1649322280.pdf
- Mahmudah, S., Yoenanto, N. H., Psikologi, F., & Airlangga, U. (2020). Strategi pendidikan dasar untuk mencapai akuntabilitas pengelolaan pendidikan. Retrieved from <http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JPF/article/view/3314/520522063>
- Musakirawati, M., Jemmy, J., Anggriawan, F., Triansyah, F. A., Akib, A., & Tahir, A. (2023). PEMANFAATAN PLATFORM RAPOR PENDIDIKAN INDONESIA TERHADAP PERENCANAAN BERBASIS DATA. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 7(2), 201–208. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v7n2.p201-208>
- Schildkamp, K., Ehren, M., & Lai, M. K. (2012b). Editorial article for the special issue on data-based decision making around the world: From policy to practice to results. *School Effectiveness and School Improvement*, 23(2), 123–131. <https://doi.org/10.1080/09243453.2011.652122>
- Schildkamp, K., Karbautzki, L., Breiter, A., Marciniak, M., & Ronka, D. (2012a, August). The use of data across countries: Development and application of a data use framework. In *IFIP Conference on Information Technology in Educational Management* (pp. 27-38). Springer, Berlin, Heidelberg. https://doi.org/10.1007/978-3-642-38411-0_4